BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem memberikan gambaran tentang sistem yang diamati yang saat ini sedang berjalan. Kelebihan dan kekurangan sistem tersebut dapat diketahui dan diidentifikasi sehingga dalam membangun perangkat lunak lebih mudah.dari sistem lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisa menuju pengembangan dan penerapan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan. Dalam analisis dokumen akan dijelaskan hal-hal berikut :

a. Nama dokumen : Untuk menjelaskan nama dokumen tersebut
b. Fungsi : Untuk menjelaskan kegunaan informasi yang digunakan
c. Sumber : Asal dokumen
d. Distribusi : Menjelaskan keprosesan apa atau kebagian mana informasi itu mengalir
e. Rangkap : Jumlah salinan dokumen
f. Bentuk : Dokumen yang digunakan dalam bentuk apa

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen berikut ini akan menganalisa dokumen yang digunakan dalam prosedur pemesanan *motor* yang sedang berjalan pada PT. Hasta Bersama Prima Jaya. Dokumen-dokumen tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.1 *Analisis dokumen dalam prosedur penjualan motor yang sedang berjalan pada PT. Hasta Bersama Prima Jaya*

1.	Surat Pemesanan Kendaraan	Nama Dokumen : SPK
		Fungsi : Sebagai data pemesanan barang
		Sumber : dari bagian penjualan
		Distribusi : Dari bagian penjualan ke dealer dan ke konsumen
		Rangkap : 3(tiga)
		Bentuk : Dokumen
2.	Surat Jalan	Nama Dokumen : Surat Jalan
		Fungsi : Sebagai surat pengantaran barang
		Sumber : dari bagian penjualan
		Distribusi : Dari bagian penjualan ke bagian pengantar

		Rangkap : 2(dua)
		Bentuk : Dokumen
3.	Faktur Pembelian	Nama Dokumen : Faktur Pembelian
		Fungsi : Sebagai bukti pembelian dan pembayaran
		Sumber : Bagian penjualan
		Distribusi : Dari bagian penjualan ke konsumen
		Rangkap : 3(tiga)
		Bentuk : Dokumen
4.	Laporan Penjualan	Nama dokumen : Laporan penjualan
		Fungsi : Sebagai laporan penjualan kepada pimpinan
		Sumber : Bagian penjualan
		Distribusi : Dari bagian penjualan ke pimpinan
		Rangkap : 2(dua)
		Bentuk : Dokumen

4.1.2 Analisis Prosedur penjualan yang sedang berjalan

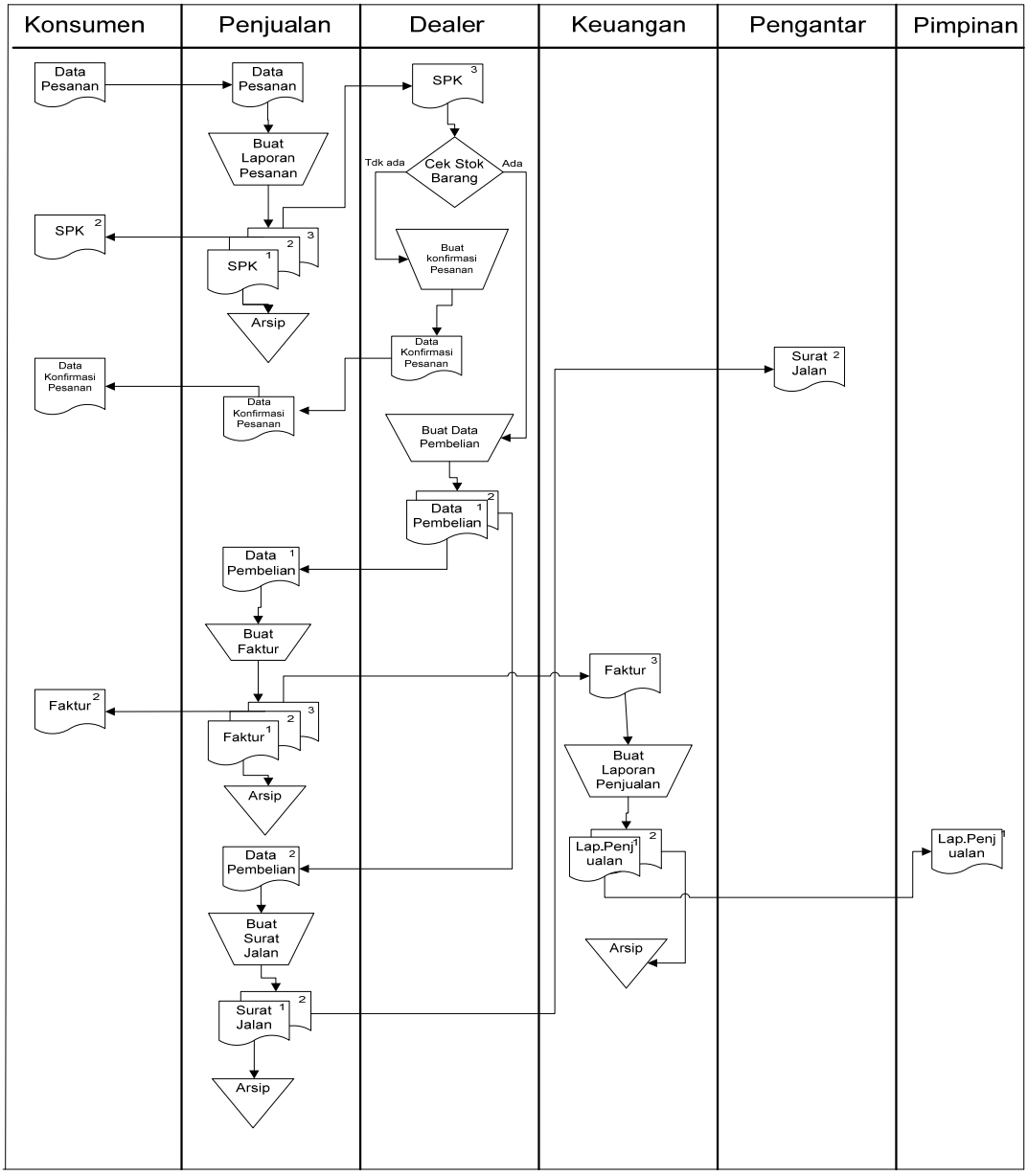
Analisa prosedur penjualan yang sedang berjalan adalah menganalisa proses yang sedang berjalan pada sistem pembelian yang ada pada PT. Hasta Bersama Prima Jaya. Dengan ini, maka akan diketahui kelemahan atau kesalahan dari sistem yang sedang berjalan.

Prosedur penjualan motor pada PT. Hasta Bersama Prima Jaya adalah sebagai berikut:

1. Konsumen memberikan data pesanan ke bagian penjualan.
2. Selanjutnya data pesanan yang ada di bagian penjualan dibuat laporan pemesanan kendaraan sebanyak 3 rangkap. Rangkap 1 untuk dijadikan arsip oleh bagian penjualan, rangkap 2 diberikan kepada konsumen, rangkap 3 untuk diberikan ke dealer.
3. Kemudian dealer mengecek stok barang, jika tidak ada maka dealer membuat konfirmasi pesanan untuk diberikan ke bagian penjualan, oleh bagian penjualan diberikan ke konsumen. Apabila barang ada maka dealer membuat data pembelian sebanyak 2 rangkap untuk diberikan ke bagian penjualan. Rangkap 1 untuk dibuat faktur. Sedangkan rangkap 2 untuk dibuat surat jalan.
4. Data pembelian rangkap 1 yang masuk ke bagian penjualan selanjutnya dibuatkan faktur sebanyak 3 rangkap. Rangkap 1 untuk dijadikan arsip, rangkap 2 untuk diberikan ke konsumen, sedangkan rangkap 3 diberikan ke bagian keuangan untuk dijadikan laporan penjualan sebanyak 2 rangkap, rangkap 1 untuk diberikan kepada pimpinan, sedangkan rangkap 2 untuk diarsipkan. kepada pimpinan. Dan

juga data pembelian rangkap 2 yang masuk ke bagian penjualan dibuatkan surat jalan sebanyak 2 rangkap. Rangkap 1 untuk dijadikan arsip, rangkap 2 untuk diberikan ke bagian pengantar.

4.1.2.1 Flow Map

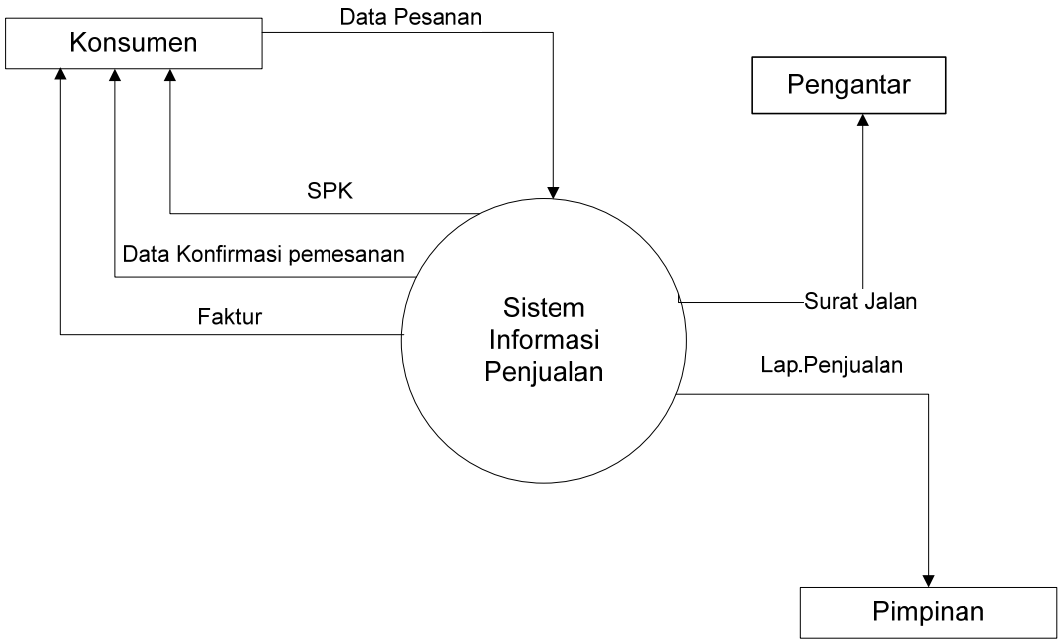


Gambar 4.1 *Flow Map Penjualan Motor yang sedang berjalan pada PT. Hasta Bersama Prima Jaya*

Ket : SPK = Surat Pemesanan Kendaraan

4.1.2.2 Diagram Konteks

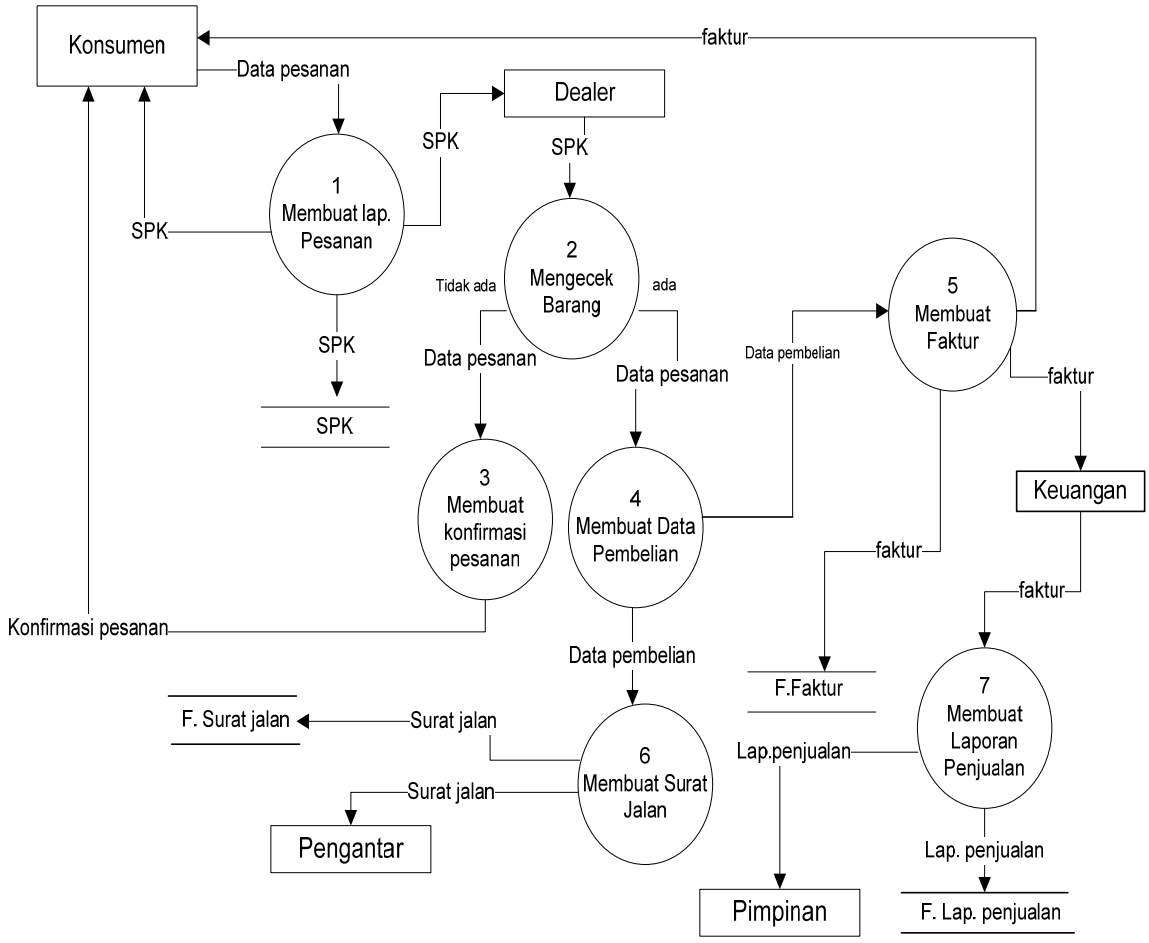
Diagram konteks merupakan gambaran global mengenai suatu sistem. Dalam diagram konteks menerangkan secara garis besar hubungan antara entitas-entitas yang ada pada sistem. Berikut ini adalah diagram konteks dari sistem informasi pembelian barang yang sedang berjalan :



Gambar 4.2 *Diagram Konteks Penjualan Motor yang sedang berjalan pada PT. Hasta Bersama Prima Jaya*

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram yang menggambarkan fungsi logika dari sebuah sistem. Dalam DFD terdapat aliran data dan proses yang terjadi dalam sistem. Berikut adalah DFD dari sistem informasi penjualan motor yang sedang berjalan :



Gambar 4.3 *Data Flow Diagram Penjualan Motor yang sedang berjalan pada PT. Hasta Bersama Prima Jaya*

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Dalam proses pembelian motor di PT. Hasta Bersama Prima Jaya sering mengalami kendala-kendala untuk itu penulis memberikan usulan sebagai berikut:

Tabel. 4.2 *Evaluasi sistem sedang berjalan pada PT. Hasta Bersama Prima Jaya*

Sistem yang sedang berjalan	Sistem yang diusulkan
1. Sistem penjualan motor yang sedang berjalan belum terkomputerisasi.	1. Membangun program aplikasi penjualan motor yang berbasis *web*.
2. Sistem pemasaran produk yang masih sangat terbatas	2. Dengan adanya program aplikasi ini, memberikan skala pemasaran produk yang lebih luas.
3. Keterbatasan waktu dan tempat pelayanan pembelian motor.	3. Dengan adanya program aplikasi ini maka pelayanan penjualan motor terhadap konsumen dilakukan dengan cepat, serta mempermudah konsumen dalam memesan produk.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahapan setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang didefinisikan dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dari persiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk, yang dapat berupa penggambaran, perancangan dan pembbuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi juga menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen perangkat keras dan perangkat lunak.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem digambarkan dengan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean kedalam suatu bahasa pemograman. Dalam perancangan suatu sistem tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa sistem baru dapat dibuat suatu rancangan sistem.

Pada tahapan ini dijelaskan tentang pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh, berfungsi dan bermanfaat. Perancangan sistem dibagi 2, yaitu desain konseptual atau desain secara umum atau desain secara logika dan desain secara terperinci atau desain secara fisik. Desain umum yang akan diaplikasikan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna tentang sistem yang akan dibangun. Desain umum mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi yang akan di desain secara terperinci.

Tahap desain ini akan dimulai dengan pembuatan diagram konteks yang diusulkan, DFD yang diusulkan dan kamus data.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem informasi merupakan sebuah sistem informasi yang menggunakan teknologi word wide web. Sistem informasi ini digunakan oleh dua kategori pengguna, yaitu pemesan dan administrator. Kedua kategori pengguna tersebut memiliki perbedaan hak dan tugas. Hak dan tugas akan dijelaskan sebagai berikut:

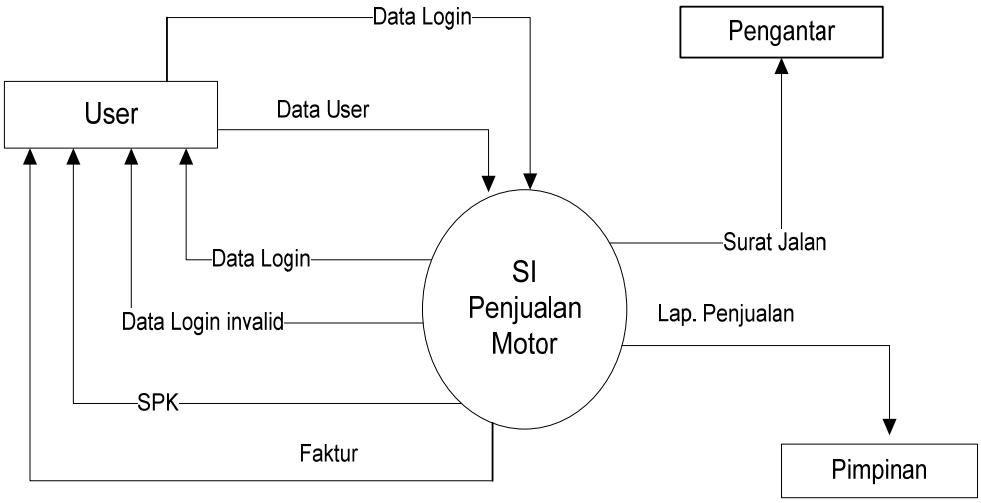
1. Tugas Pemesan :
    a. Mendaftar menjadi Member
    b. Melihat informasi pesanan barang secara online
    c. Melakukan reservarsi barang secara online

    Hak Pemesan :
    a. Membaca informasi pemesanan barang secara online
    b. Melihat pengumuman-pengumuman mengenai pemesanan barang
2. Tugas Administrator :
    a. Mengelola data pemesanan barang
    b. Mengelola data barang
    c. Mengelola berita terkini
3. Hak Administrator :
    a. Menambah, menghapus, dan mengedit data pemesanan barang
    b. Menambah dan mengedit data barang

c. Menambah, mengedit dan menghapus data

4.2.3 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan gambaran global mengenai suatu sistem. Dalm diagram konteks menerangkan secara garis besar hubungan antara entitas-entitas yang ada pada sistem. Berikut ini adalah diagram konteks dari sistem informasi penjualan motor yang diusulkan :

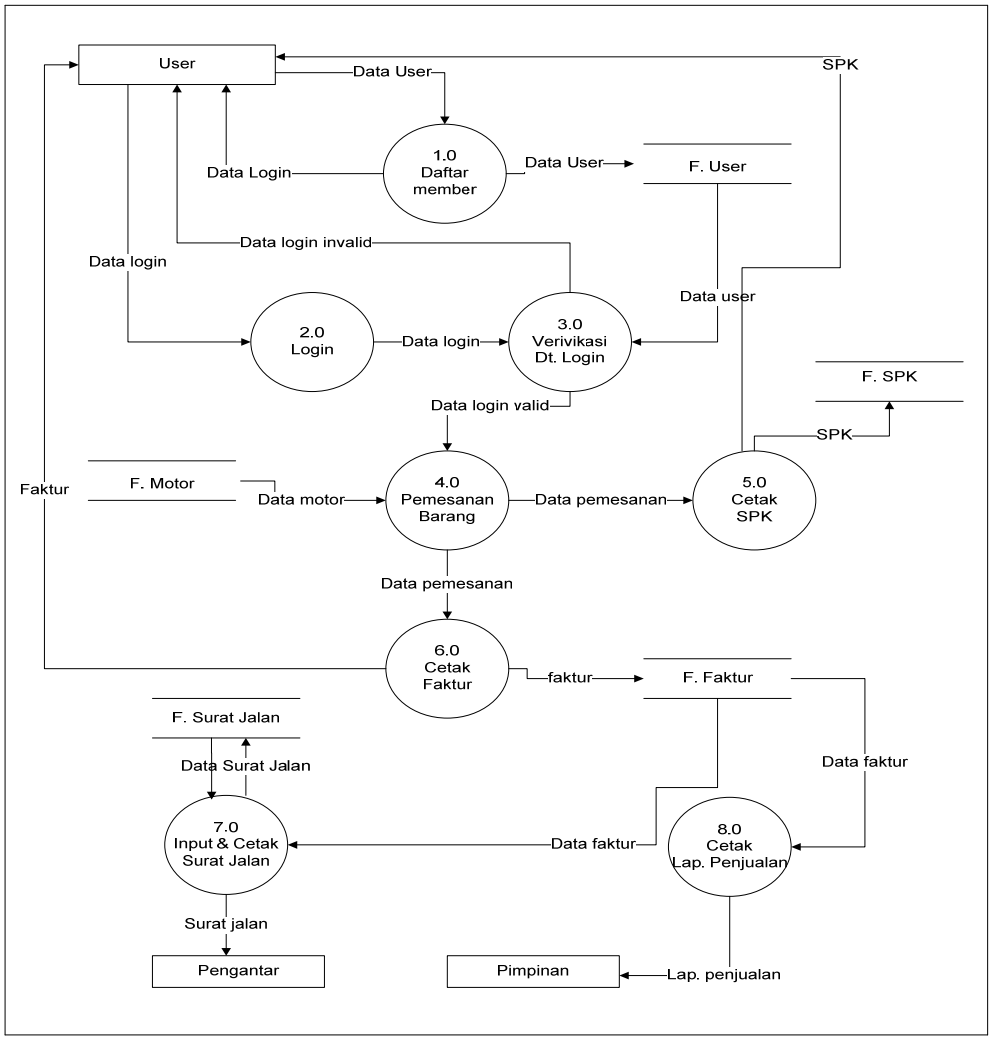


Gambar 4.4 *Diagram Konteks Sistem Informasi penjualan motor berbasis web yang diusulkan*

4.2.4 Data Flow Diagram

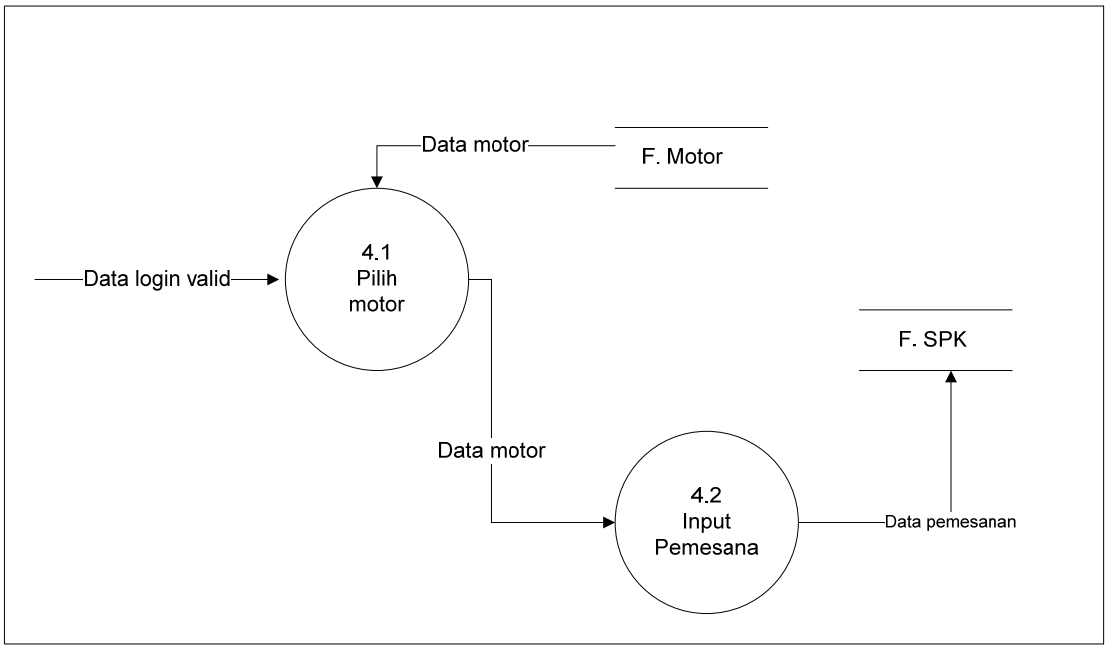
Data Flow Diagram yang menggambarkan fungsi logika dari sebuah sistem. Dalam DFD terdapat aliran data dan proses yang terjadi dalam sistem. Berikut adalah DFD dari sistem informasi penjualan motor yang diusulkan :

DFD Level 1



Gambar 4.5 *DFD Level 1 sistem informasi penjualan motor berbasis web yang diusulkan*

DFD Level 2 proses 4



Gambar 4.6 *DFD Level 2 proses 4 sistem informasi penjualan motor berbasis web yang diusulkan*

4.2.5 Kamus Data

Kamus data merupakan catalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem telah lengkap. Kamus data dibuat pada tahap analisis maupun pada tahap perancangan sistem. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada pada DFD. Arus data di DFD sifatnya adalah global, hanya ditunjukan nama arus datanya saja.

Kamus Data

a. Nama arus data : Data user

Deskripsi : Berisi data user yang mendaftar menjadi member

Aliran data : User – Proses 1.0

Proses 1.0 – F. User

F. User – Proses 3.0

Atribut : user-id, password, user_name, nama_user, alamat_user, jenis_kelamin, kota, kode_pos, provinsi, nama_bank, no_rekening, tlp_user, email

b. Nama arus data : Data login

Deskripsi : Berisi data pemesanan login user

Aliran data : Proses 1.0 – User

User – Proses 2.0

Proses 2.0 – Proses 3.0

Atribut : user id, password

c. Nama arus data : Data login invalid

Deskripsi : Berisi data pemesanan login user yang tidak valid

Aliran data : Proses 3.0 – User

Atribut : user id, password

d. Nama arus data : Data login valid

Deskripsi : Berisi data pemesanan login user yang valid

Aliran data : Proses 3.0 – Proses 4.0

Atribut : user id, password

e. Nama arus data : Data Motor

Deskripsi : Berisi data motor yang dijual

Aliran data : File Motor – Proses 4.0

Atribut : kode_motor, nama_motor, harga, stock, foto, merk_motor, type_motor, tahun_motor

f. Nama arus data : Data pemesanan

Deskripsi : Berisi data pemesanan motor yang dipesan oleh user

Aliran data : Proses 4.0 – Proses 5.0

Proses 4.0 – Proses 6.0

Atribut : kode_pemesanan, kode_motor, id_user, alamat_user, email, nama_motor, warna_motor, harga, no_rekening, status_bayar, status_kirim, jumlah_pesan, jumlah_total, nama_STNK, alamat_STNK

g. Nama arus data : Data SPK

Deskripsi : Berisi data pemesanan motor yang dipesan oleh user

Aliran data : Proses 5.0 – User

Proses 5.0 – File SPK

Atribut : kode_pemesanan, kode_motor, id_user, nama_user, alamat_user, email, nama_motor, warna_motor, harga, no_rekening, status_bayar, status_kirim, jumlah_pesan, jumlah_total, nama_STNK, alamat_STNK

h. Nama arus data : Data Faktur

Deskripsi : Berisi data pemesanan motor yang dipesan oleh user

Aliran data : Proses 6.0 – File Faktur

Proses 6.0 – User

Atribut : kode_pemesanan, kode_motor, alamat_user, email, nama_motor, warna_motor, harga, no_rekening, status_bayar, status_kirim, jumlah_pesan, jumlah_total, nama_STNK, alamat_STNK

i. Nama arus data : Laporan Penjualan

Deskripsi : Berisi laporan penjualan motor

Aliran data : Proses 8.0 – Pimpinan

Atribut : kode_pemesanan, kode_motor, alamat_user, email, nama_motor, warna_motor, harga, no_rekening, status_bayar, status_kirim, jumlah_pesan, jumlah_total, nama_STNK, alamat_STNK

j. Nama arus data : Data Surat Jalan

Deskripsi : Berisi data surat jalan untuk pengantaran motor

Aliran data : Proses 7.0 – File Surat Jalan

Proses 7.0 – Pengantar

Atribut : nama_user, alamat_user, nama_motor, warna_motor, harga, no_rekening, status_bayar, jumlah_pesan, jumlah_total

4.2.6 Perancangan Basis Data

Dalam merancang database ada hal yang penting yang perlu diingat, yaitu setiap error didalam database dapat muncul dikemudian hari apabila data tidak terorganisir dengan baik di dalam database. Dalam perancangan database, penulis pertama-tama akan memulai dengan pembuatan normalisasi dan dilanjutkan dengan ERD, relasi table, serta struktur file.

4.2.6.1 Normalisasi

Proses normalisasi merupakan proses pengelompokan data elemen menjadi table-tabel yang menunjukan data entity dan relasinya, sebagai berikut :

4.2.6.1.1 Unnormalisasi

MOTOR={ user_id, pass_user, nama_user, alamat_user, jenis_kelamin, kota, kode_pos, provinsi, nama_bank, no_rekening, tlp_user, email, kode_pemesanan, kode_motor, id_user, nama_user, alamat_user, email, nama_motor, warna_motor, harga, no_rekening, status_bayar, status_kirim, jumlah_pesan, jumlah_total, nama_STNK, alamat_STNK, kode_motor, nama_motor, harga, stock, foto, merk_motor, type_motor, tahun_motor, }

4.2.6.1.2 Bentuk Normalisasi pertama

Bentuk normalisasi pertama dapat dipenuhi apabila tabel tidak memiliki atribut bernilai banyak atau lebih dari satu atribut dengan domain bernilai sama, seperti yang terlihat dibawah ini:

MOTOR={id_user, pass_user, nama_user, alamat_user, jns_kelamin, kota, kode_pos, provinsi, nama_bank, no_rekening, tlp_user, email, kode_pemesanan, kode_motor, harga, nama_motor, warna_motor, tahun_motor, type_motor, merk_motor, jumlah_pesan, status_bayar, status_kirim, jumlah_total, stock, foto, nama_stnk, alamat_stnk}

4.2.6.1.3 Bentuk Normalisasi kedua

Bentuk normalisasi tahap kedua (2NF) terpenuhi jika pada sebuah table semua atribut yang tidak termasuk key primary memiliki ketergantungan fungsional pada key primary secara utuh. Sebuah tabel dikatakan tidak memenuhi 2NF, jka ketergantungannya hanya bersifat parsial (hanya tergantung pada sebagian dari keyprimer), seperti terlihat tabel dibawah ini :

Tabel User **:** {id_user*, pass_user, nama_user, jns_kelamin, alamat_user, kota, kode_pos, provinsi, email, nama_bank, no_rekening, tlp_user}

Tabel motor **:**{kode_motor*, nama_motor, type_motor, merk_motor, harga, stock, foto, tahun_motor, warna_motor}

Tabel Faktur **:** {no_faktur*, tanggal_faktur, jumlah_uang, Terbilang}

Tabel SPK **:** {no_spk*, tanggal_spk, jumlah_pesan, total}

Tabel Surat Jalan : {no_surat_jalan*, tanggal_surat_jalan}

4.2.6.1.4 Bentuk Normalisasi ketiga

Bentuk normalisasi kegita (3NF) terpenuhi jika untuk sepiap ketergantungan fungsional dengan notasi X→A, dimana A memiliki semua atribut tunggal di dalam tabel yang tidak ada di dalam X, maka :

a. X haruslah superkey pada tabel tersebut

b. Atau A merupakan bagian dari keyprimary pada tabel tersebut

Seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel User **:** {id_user*, password, user_name, nama, jenis_kelamin, alamat, kota, kode_pos, provinsi, email, nama_bank, no_rekening, tlp_user}

Tabel motor **:**{kode_motor*, nama_motor, type_motor, merk_motor, harga_motor, stok_motor, foto, tahun_motor, warna_motor}

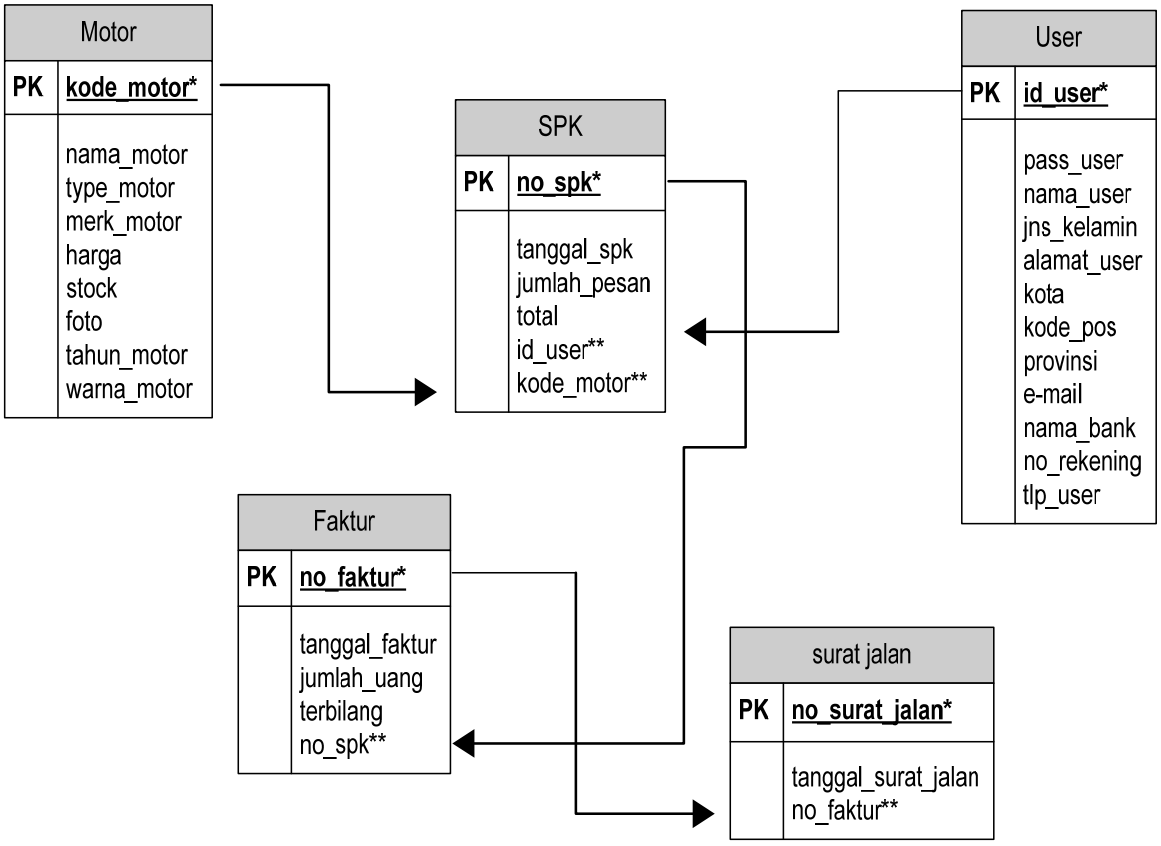
Tabel Faktur **:** {no_faktur*, tanggal_faktur, jumlah_uang, Terbilang, no_spk**}

Tabel SPK **:** {no_spk*, tanggal_spk, jumlah_pesan, total, kode_pembeli**, kode_motor**}

Tabel Surat Jalan : {no_surat_jalan*, tanggal_surat_jalan, no_faktur**}

4.2.6.2 Relasi Tabel

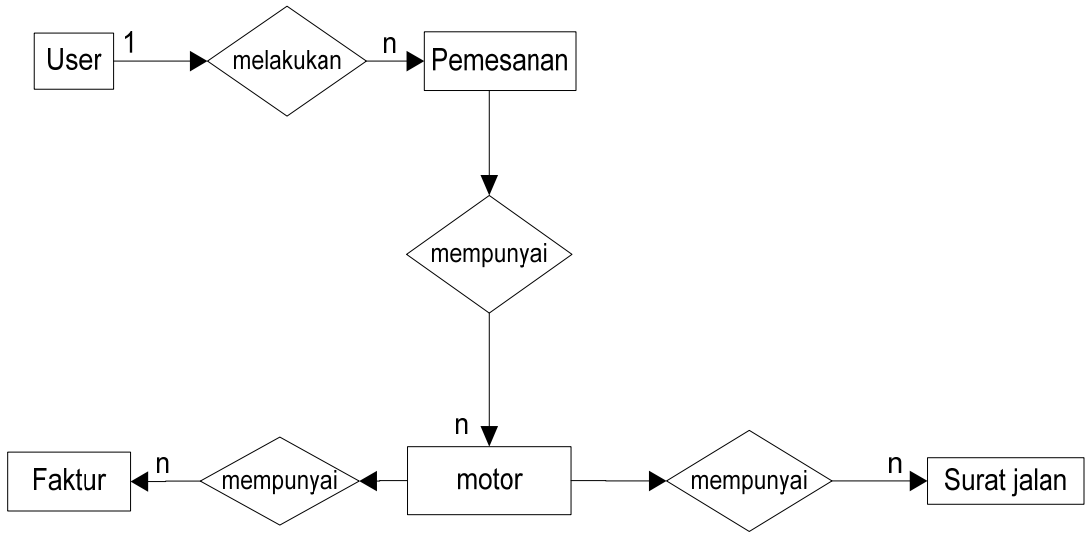
Proses yang dimaksudkan adalah proses hubungan antara file yang mempunyai file kunci yang sama sehingga file-file tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan oleh field kunci tersebut. Pada proses ini elemen dapat dikelompokan menjadi file database berdasarkan entitas dan hubungannya.



Gambar 4.7 *Relasi Tabel pada Sistem Informasi penjualan motor yang diusulkan*

4.2.6.3 Entity Relationship Diagram

Berdasarkan kamus data diatas dapat digambarkan Diagram Relasi Entitas yang terdiri dari :



Gambar 4.8 *ERD (Entity Relation Diagram) pada Sistem Informasi penjualan motor yang diusulkan*

4.2.6.4 Struktur File

Struktur file merupakan suatu objek sistem perangkat lunak yang merupakan elemen-elemen dari sistem perangkat lunak yang dirancang, salah satu objek tersebut adalah data. Data adalah fakta yang bersifat mentah, yang harus di dokumentasikan oleh sistem untuk membuat informasi.

1. Nama File : user

   Kunci File : id_user

   Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data user

   Media : Hardisk

Tabel 4.3 *struktur file user*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	id_user	Varchar	20	User Id untuk login
2	pass_user	Varchar	8	Password User untuk login
3	nama_user	Varchar	30	Nama User
4	jns_kelamin	Varchar	10	Jns_kelamin user
5	Alamat_user	Varchar	50	Alamat User
6	kode_pos	Int	6	Kode pos user
7	kota	Varchar	20	Kota User
8	Provinsi	Varchar	30	Provinsi User
9	Tlp_user	Varchar	20	Telepon User
10	email	Varchar	30	Email user
11	no_rekening	Varchar	20	Nomor rekening user
12	nama_bank	Varchar	20	Nama bank user

2. Nama File : SPK

   Kunci File : no_SPK

   Keterangan : Digunakan untuk mengolah data pemesanan

   Media : Hardisk

Tabel 4.4 *struktur file SPK*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	No_SPK	Varchar	5	No surat pemesanan kendaraan
2	Tgl_SPK	Date	-	Tanggal pemesanan kendaraan
3	Jumlah_Pesan	int	3	Jumlah pesan kendaraan
4	Total	Int	3	Total pesan kendaraan
5	id_user	Varchar	30	User Id untuk login
6	kode_motor	Varchar	10	Nomor urut motor

3. Nama File : Motor

   Kunci File : kode_motor

   Keterangan : Digunakan untuk mengolah data barang

   Media : Hardisk

Tabel 4.5 *struktur file motor*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	kode_motor	Varchar	10	Nomor urut motor
2	nama_motor	Varchar	20	Nama motor
3	Type_motor	Varchar	15	Type motor
4	Merk_motor	Varchar	10	Keterangan motor
5	Harga_motor	BigInt	20	Keterangan harga
6	Stok_motor	Integer	5	Stock Motor
7	Tahun_motor	Int	4	Tahun motor
8	warna_motor	Varchar	20	warna motor
9	foto	Varchar	30	Gambar motor

4. Nama File : Faktur

   Kunci File : no_faktur

   Keterangan : Digunakan untuk data penjualan motor

   Media : Hardisk

Tabel 4.6 *struktur file Faktur*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	No_faktur	Varchar	5	No faktur
2	Tgl_faktur	Date	-	Tanggal faktur
3	Jumlah_uang	BigInt	20	Jumlah uang
4	Terbilang	Varchar	50	terbilang
5	No_SPK	Varchar	5	No surat pemesanan kendaraan

5. Nama File : Surat Jalan

   Kunci File : no_surat_jalan

   Keterangan : Digunakan untuk pengantaran motor

   Media : Hardisk

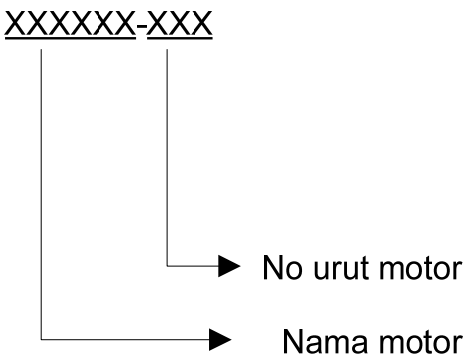
Tabel 4.7 *struktur file Surat Jalan*

No	Nama_Field	Type	Length	Keterangan
1	No_surat_jalan	Varchar	5	No surat jalan
2	Tgl_ surat_jalan	Date	-	Tanggal surat jalan
3	No_faktur	Varchar	5	No faktur

4.2.6.5 Kodifikasi

Pengkodean ini berfungsi untuk mendefinisikan suatu objek secara singkat, mengklarifikasikan data dan masukan data, selain itu kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka, dan karakter khusus. Pada program sistem informasi ini terdapat no urut pengkodean yaitu sebagai berikut :

1. Kode produk



Contoh : MIOCW-01

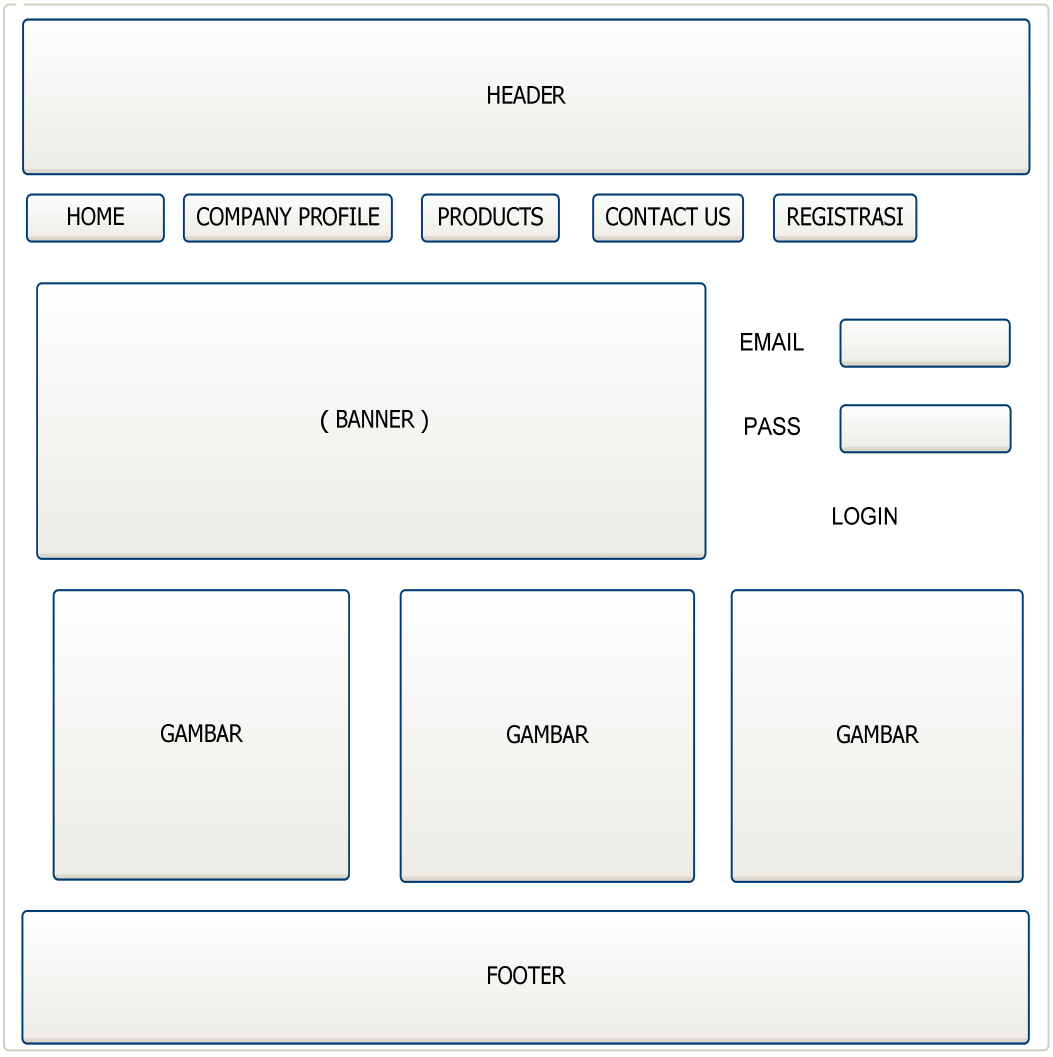
MIOCW : nama motor

01 : no urut produk

4.2.7 Perancangan Antar Muka

Perancangan *antar muka* ini bertujuan untuk memberikan tentang desain program yang akan dibuat. Dibawah ini terdapat desain template pada tampilan website yang akan dibuat oleh penulis.

Gambar 4.9 *Perancangan antar muka User*



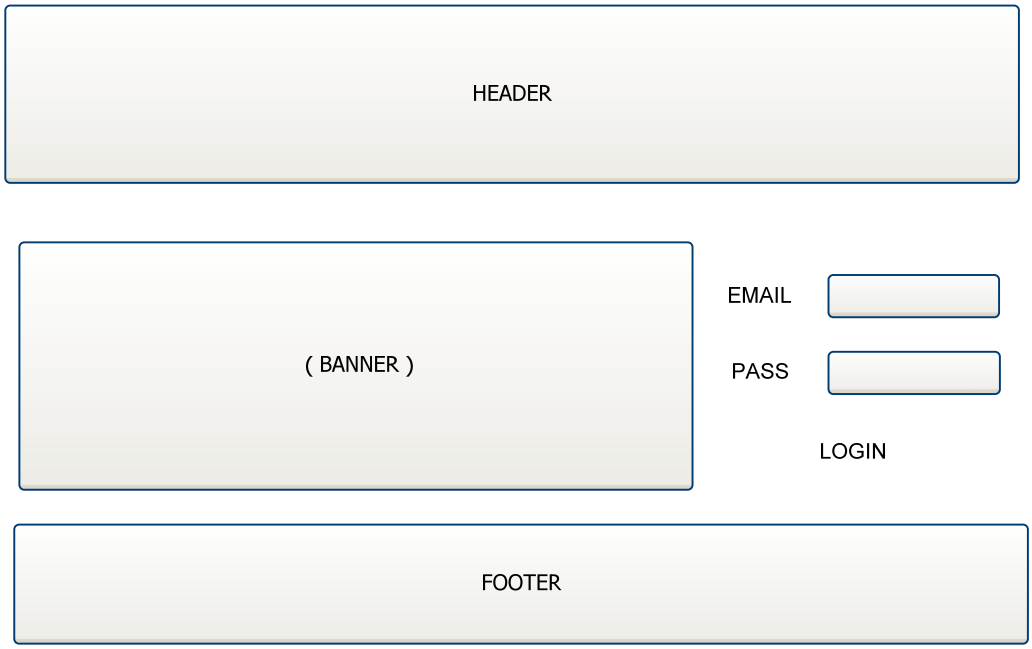
4.2.7.1 Perancangan Admin

Perancangan admin merupakan *form* atau *interface* tentang desain *website* yang akan dibuat yang nantinya akan digunakan sebagai layanan untuk *admin*. Dibawah ini terdapat beberapa perancancangan *admin* pada tampilan *website* yang akan dibuat oleh penulis.

1. Form Login Admin

   Desain ini digunakan untuk menginputkan *admin id* dan *password* yang digunakan oleh *admin*.

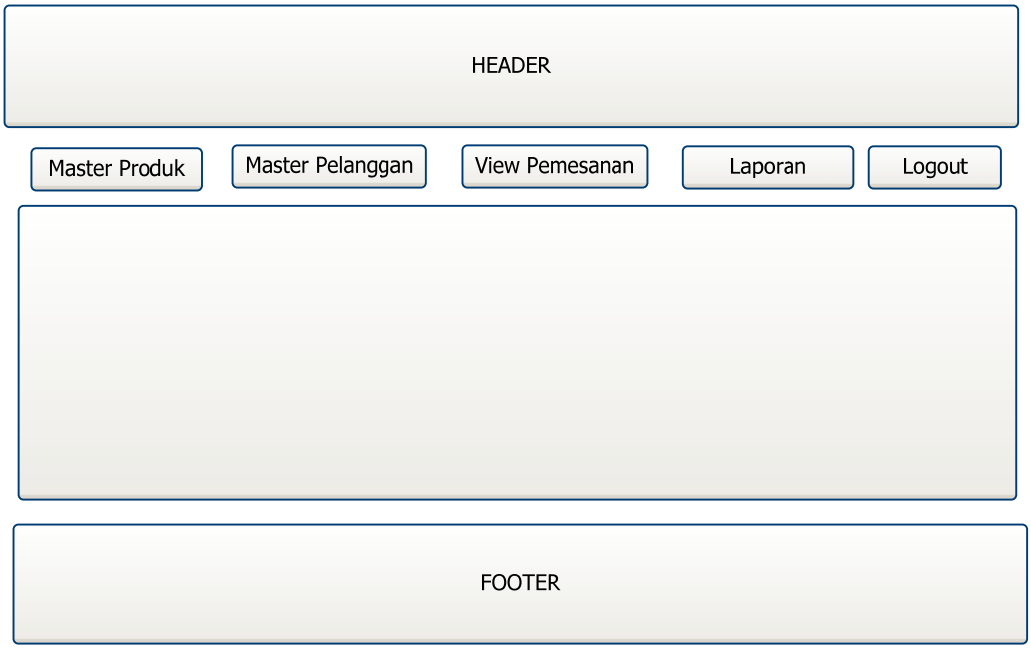
Gambar 4.10 *Perancangan antar muka Admin*



2. Form Admin

Setelah *admin* mengisi *form login admin*, maka akan tampil tampilan *admin* dibawah ini. Pada form *admin* ini terdapat layanan untuk *admin* untuk dapat menginput artikel, melihat data *user* yang telah terdaftar menjadi *member*, input produk, melihat laporan data pemesanan dan status pemesanan.

Gambar 4.11 *Perancangan form Admin*



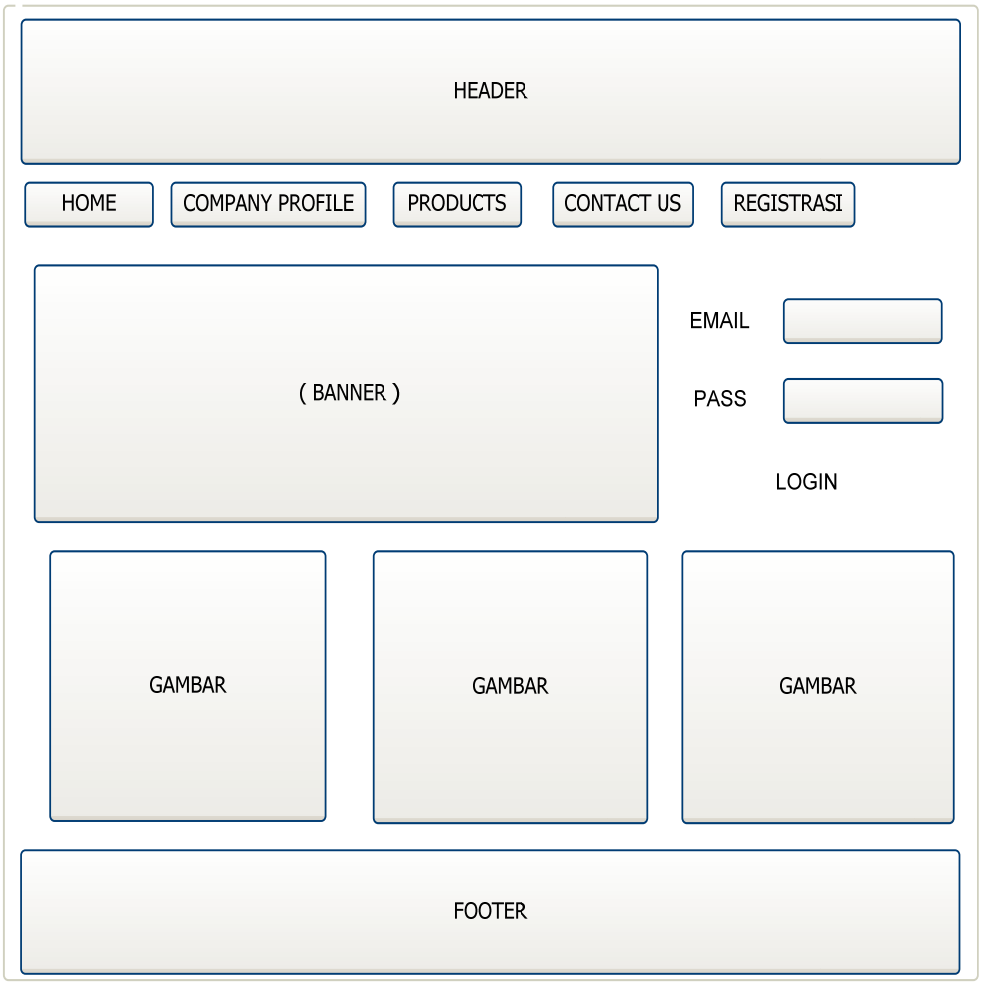
4.2.7.2 Perancangan User

Perancangan *user* merupakan *form* atau *interface* tentang desain *website* yang akan dibuat yang nantinya akan digunakan sebagai layanan untuk *user*. Dibawah ini terdapat beberapa perancangan untuk *user* pada tampilan *website* yang akan dibuat oleh penulis.

1. Form Login member

Desain ini digunakan untuk menginputkan *user id* dan *pasword* yang digunakan oleh *user* yang telah terdaftar menjadi *member*.

Gambar 4.12 *Perancangan form Login User*

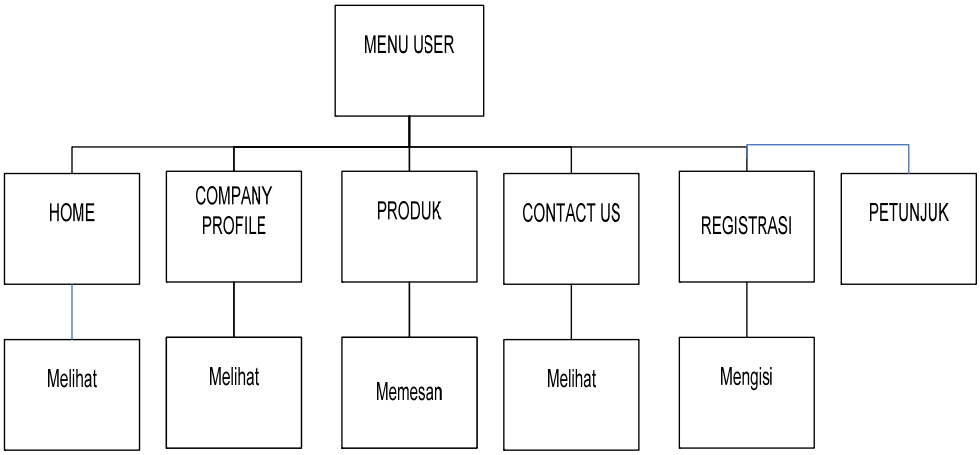


4.2.7.3 Struktur Menu

Perancangan menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer. Pemakai (*user*) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Pada perancangan ini dibuat menu bagi menjadi 2 yaitu perancangan menu *user* dan perancangan menu *admin*. Berikut adalah gambar perancangannya :

4.2.7.3.1 Struktur Menu User

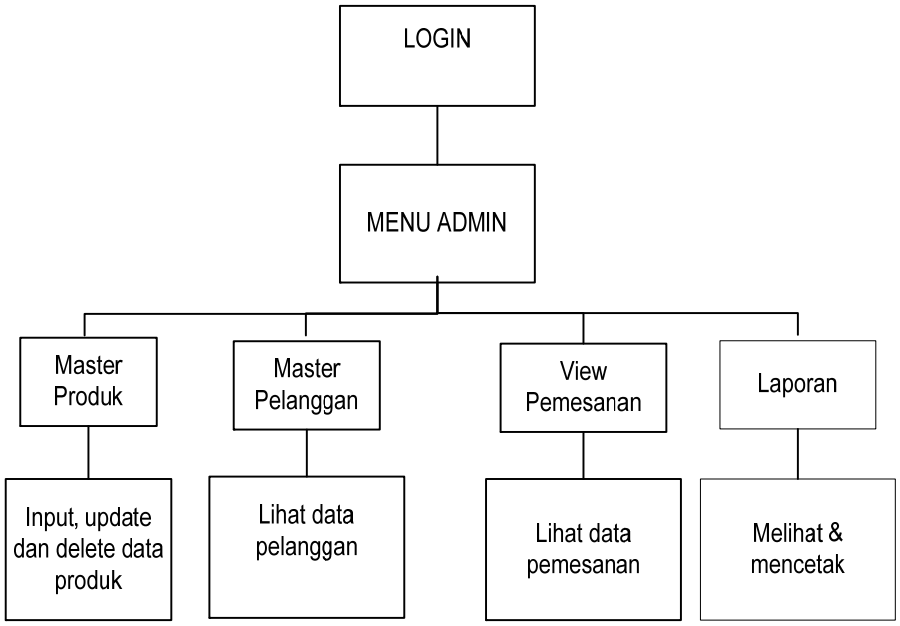
Rancangan struktur menu *user* dibuat untuk memudahkan pemakaian dalam melakukan penggunaan fungsi – fungsi program yang ada pada sistem informasi pemesanan dan promosi *motor* pada *delaer* yamaha berbasis *web* ini, perancangan menu *user* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.13 *Perancangan menu user*

4.2.7.3.2 Struktur Menu admin

Rancangan struktur menu *admin* dibuat untuk memudahkan (*admin*) dalam mengelola *website* yang telah dibangun, perancangan menu *admin* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.14 *Perancangan menu admin*

1.2.7.4 Perancangan Input

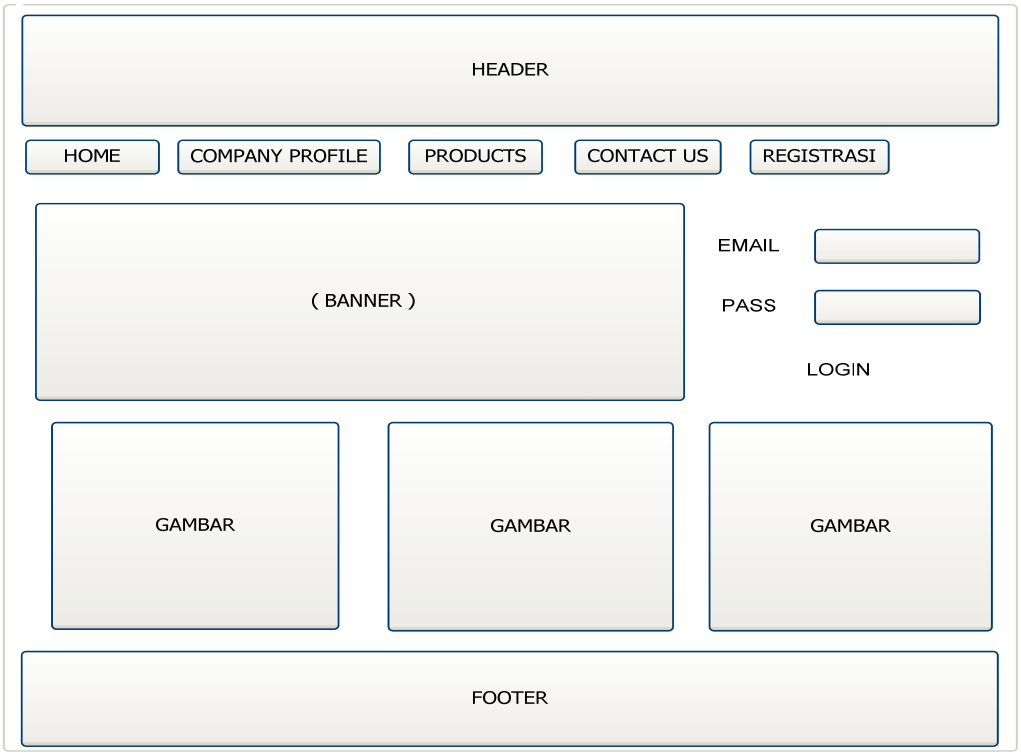
Desain input merupakan awal dimulainya suatu proses informasi. Data yang diinputkan merupakan masukan untuk sistem informasi yang akan diproses agar menghasilkan suatu informasi yang akurat. Jika data yang dimasukan kurang baik maka informasi yang dihasilkan tidak akan akurat dalam menunjang suatu pengambilan keputusan.

Agar output yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan, maka input yang dimasukan ke dalam sistem harus dipersiapkan dengan desain yang baik, oleh karena itu perlu dirancang desain untuk menginputkan data ke dalam sistem, antara lain sebagai berikut :

1. Form Input Produk

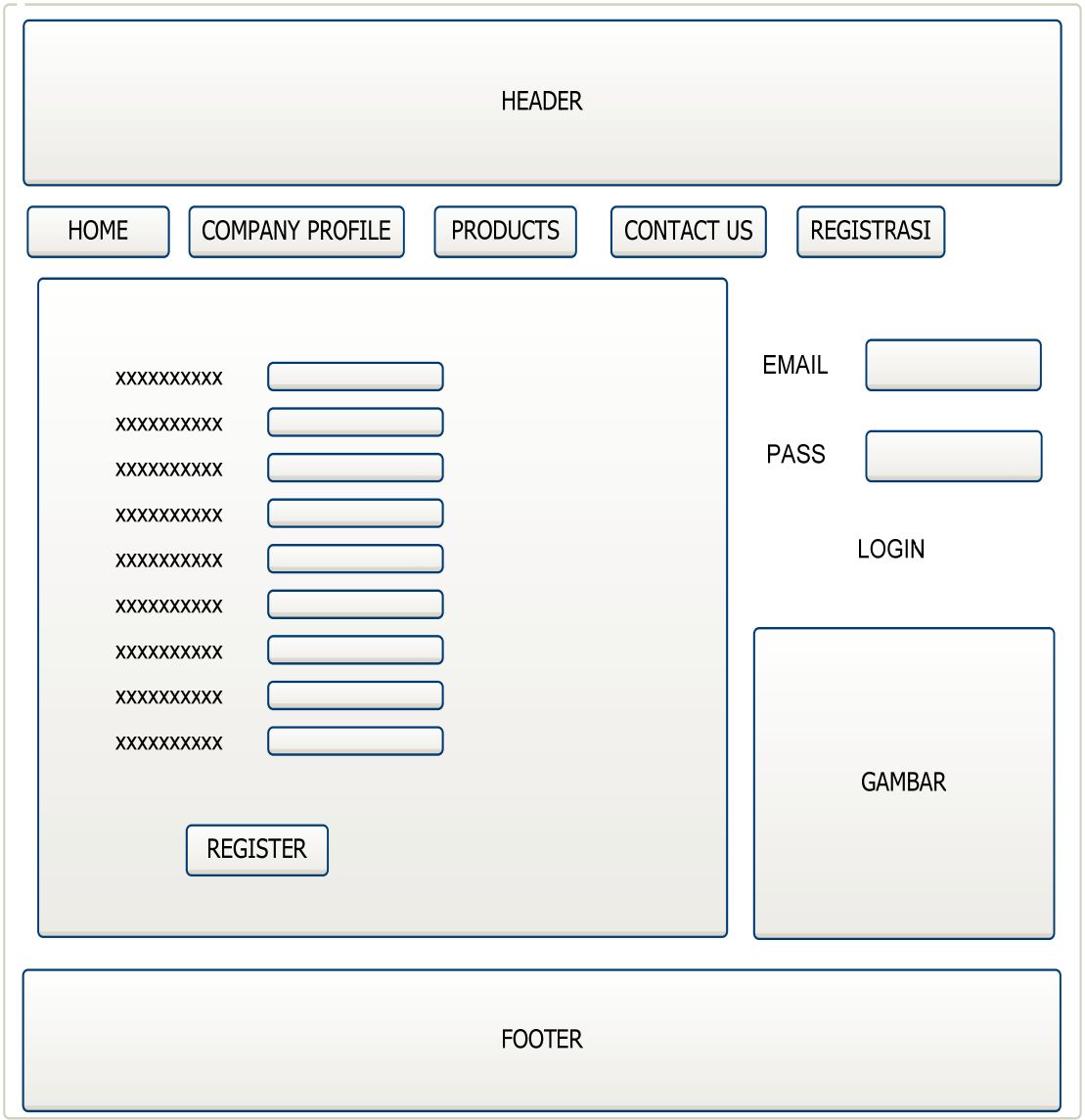
   Pada form admin ini terdapat layanan untuk admin untuk dapat menginput produk baru kemudian menyimpannya ke dalam *database*, menghapus data produk, mencari data produk yang diinginkan dan *browse* gambar produk yang akan dimasukan ke dalam *database*.

Gambar 4.15 *Perancangan input produk*



2. Form registrasi member merupakan form yang digunakan sebagai formulir pendaftaran *user* untuk menjadi *member*.

Gambar 4.16 *Perancangan registrasi Member*



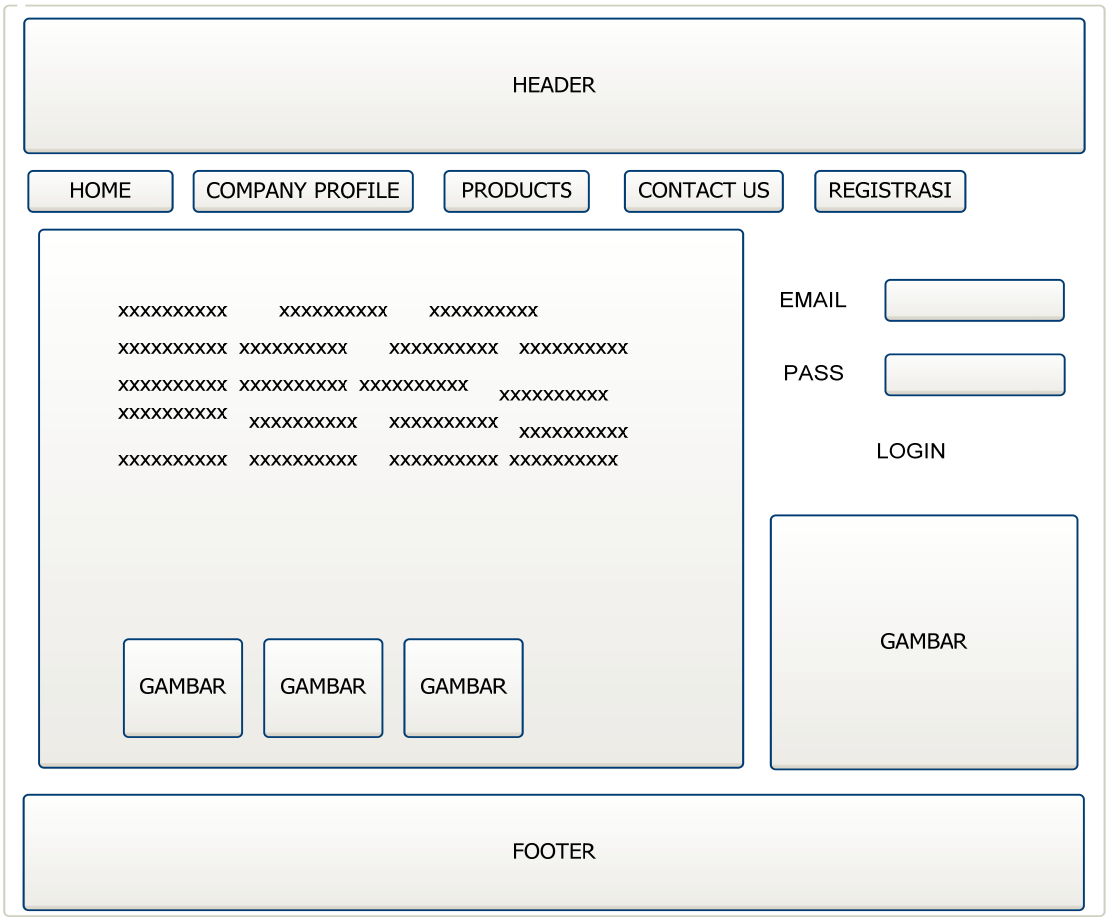
1.2.7.5 Perancangan Output

Output dari sebuah sistem merupakan hal yang penting bagi pemakai dalam menentukan dipakai atau tidaknya sistem tersebut. Format output yang dihasilkan merupakan informasi yang akurat, relevan, dan mudah dimengerti oleh para pemakai. Rancangan output disesuaikan dengan kebutuhan informasisehingga keluaran informasi sesuai dengan yang diharapkan. Rancangan output dapat dilihat dari beberapa gambar di bawah ini :

1. Form Profil Perusahaan

   Desain ini digunakan untuk user sebagai informasi mengenai profil perusahaan.

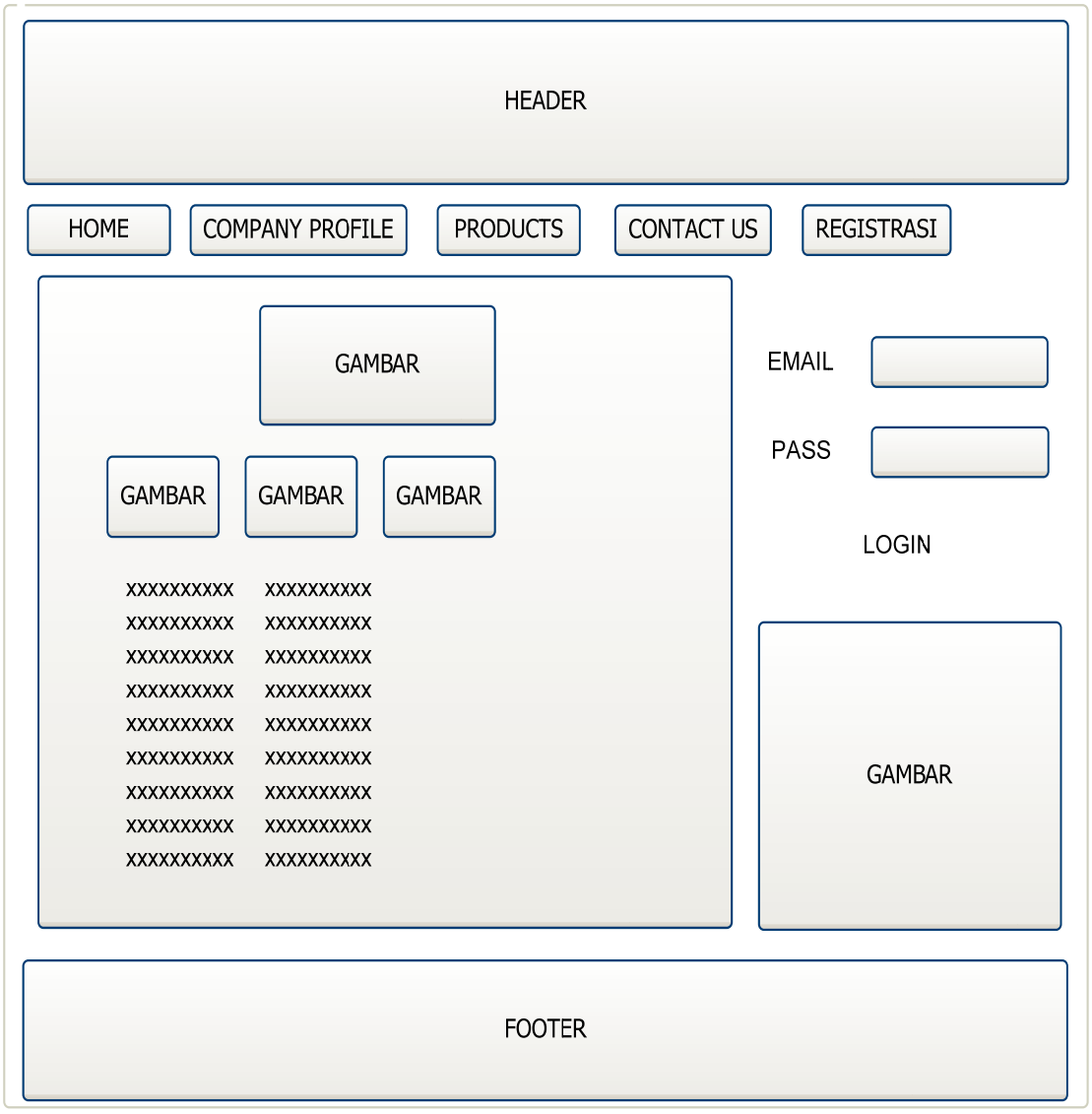
Gambar 4.17 *Perancangan menu Profil*



2. Form Informasi Produk

Desain ini digunakan untuk user sebagai informasi mengenai produk yang dijual oleh perusahaan.

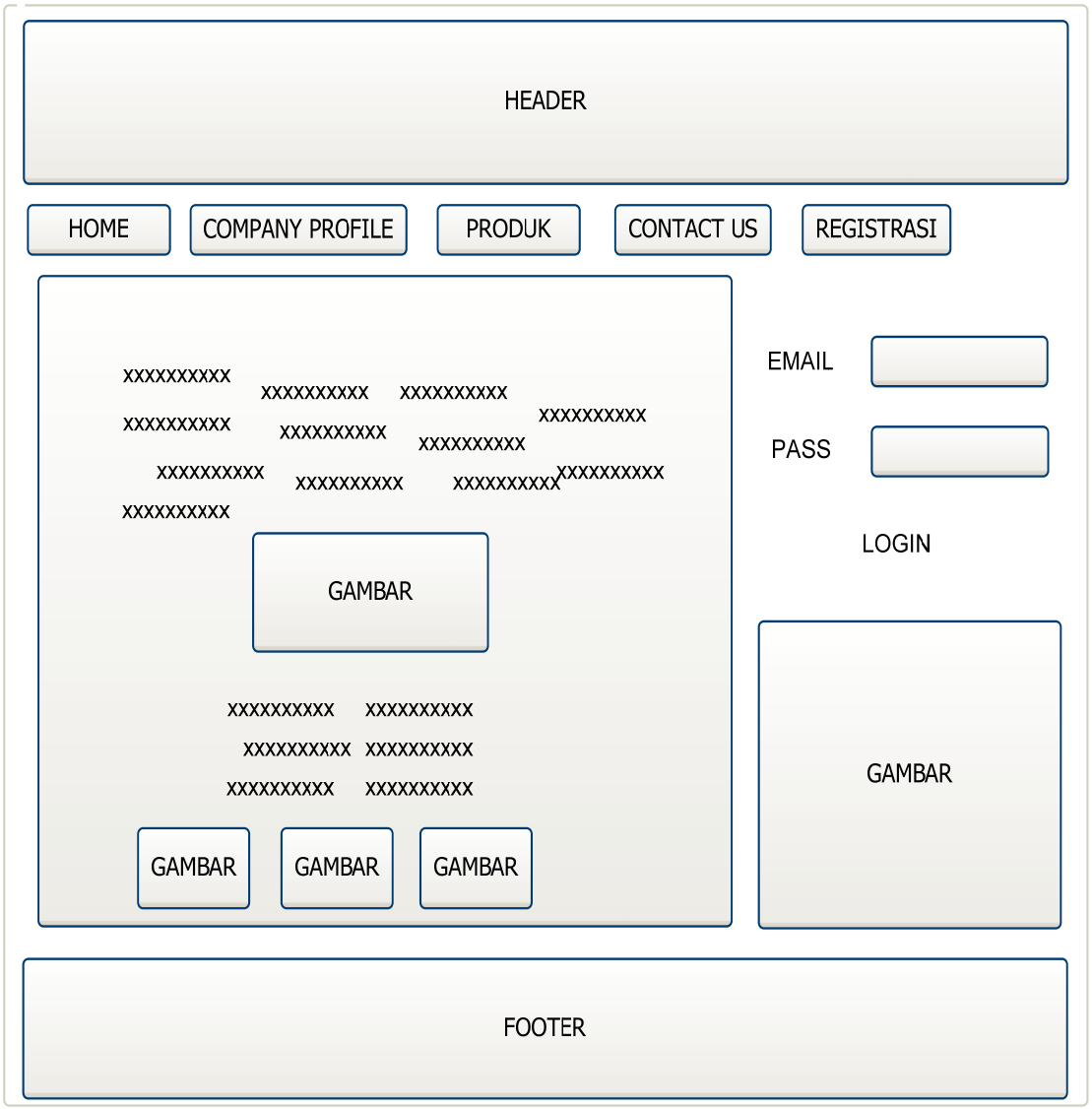
Gambar 4.18 *Perancangan menu Produk*



3. Form Informasi Contact us

Desain ini digunakan untuk user sebagai informasi mengenai informasi yang dapat dihubungi.

Gambar 4.19 *Perancangan menu Contact Us*



4. Laporan Data Pesanan

Laporan data pesanan merupakan laporan yang berisi data-data pemesanan yang dipesan oleh konsumen. Laporan data pesanan berisi kode pemesanan *user*, kode motor, nama pelanggan, nama motor, alamat, harga, *email user*, no telepon, jumlah barang dan jumlah bayar.

Gambar 4.20 *Perancangan menu View Pemesanan*

